

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa data dan informasi yang diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

Perubahan gaya hidup remaja di *nagari* Situmbuk banyak dipengaruhi oleh media massa dan media sosial. Beberapa perubahan gaya hidup yang terjadi adalah, pertama, perubahan gaya hidup tren *fashion*. Para remaja menjadi konsumtif akibat terbiasa membeli barang-barang busana dan pakaian secara berlebihan. Mereka pun memiliki rasa fanatik yang tinggi terhadap merk-merk tertentu. Selain itu, para remaja putri di *nagari* Situmbuk mulai pula terjangkiti kebiasaan menggunakan *make-up* menjadi lebih “menor”. Mereka tidak segan lagi untuk bergaya dengan dandanan yang berlebihan pada saat keluar rumah.

Kedua, perubahan gaya hidup tren kuliner. Para remaja terbiasa makan dan minum di berbagai gerai-gerai cepat saji dan *cafe*. Pada restoran cepat saji, para remaja juga memfungsikannya sebagai lokasi *nongkrong* bersama-sama. Pada *cafe*, para remaja terbiasa menghabiskan waktu hingga larut malam di berbagai *cafe* dan *coffe shop*. Dan yang terakhir, ketiga, perubahan gaya hidup pergaulan. Para remaja memiliki kebiasaan melakukan modifikasi sepeda motor. Sebagai alat transportasi, sepeda motor sebenarnya telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Akan tetapi, para remaja justru memodifikasi kendaraan tersebut secara berlebihan dan menyimpang dari fungsinya.

Kemudian, berbagai bentuk perubahan gaya hidup yang dialami para remaja di *nagari* Situmbuk, memiliki dampak terhadap masyarakat. Para tokoh masyarakat memandang adanya dampak berupa hilangnya rasa malu pada remaja putri. Gaya berbusana dan penampilan mereka pada saat ini bertentangan dengan nilai dan norma-norma yang berlaku. Tidak ada lagi rasa malu pada mereka, pada saat tidak memakai jilbab, berpakaian ketat dan berdandan “menor” di tengah kampung. Lalu juga, para tokoh masyarakat memandang adanya dampak berupa hilangnya adab dan sopan santun. Para remaja tidak lagi membudayakan saling tegur sapa dalam pergaulan sosial di kampung. Selain itu, mereka juga menggunakan suara knalpot berisik, yang dianggap tidak sopan dan mengganggu ketenangan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diuraikan di atas, maka dapat peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi acuan bagi orangtua yang anaknya mengalami perubahan gaya hidup khususnya pada remaja *nagari* Situmbuk :

1. Sebaiknya orangtua memberikan pengarahan ke anaknya terhadap gaya hidup, agar tidak berdampak buruk terhadap ke anak tersebut yang bisa merugikan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.
2. Masyarakat Nagari Situmbuk seharusnya mampu menjadi pengontrol sosial perilaku remaja agar gaya hidup remaja terbentuk secara lebih positif dengan adanya dukungan dari masyarakat.